

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar merupakan aktifitas yang dilakukan manusia sepanjang hayatnya. Pelaksanaannya dilakukan dengan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Proses belajar dapat dilaksanakan oleh siswa di rumah, di sekolah, ataupun masyarakat sekitar. Dengan belajar dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreatifitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki unsur yaitu siswa, guru, kurikulum, dan peralatan yang mendukung agar pembelajarn berjalan dengan lancar, unsur-unsur tersebut sangat dibutuhkan jika salah satu unsur tersebut tidak ada maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Untuk membaharui cara mengajar guru dan menambah daya semangat siswa untuk melakukan pembelajaran maka di butuhkan metode dan media sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran semakin menyenangkan dan peroses belajar mengajar dapat dilakukan secara efektif dan menarik. Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan untuk merangsang minat baru pada siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga rasa ingin tahu pada siswa lebih tinggi.

Pada dasarnya media pembelajaran dibuat agar siswa lebih mudah menguasai pembelajaran yang dibawakan oleh guru dan pembelajaran

menyenangkan juga bermanfaat. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk membawakan pembelajaran di dalam kelas, pada umumnya guru hanya melakukan pembelajaran dengan bermodal materi tetapi dengan adanya metode pembelajaran maka guru lebih mudah mengontrol kelas yang di bawakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (selanjutnya disebut dengan IPA) merupakan mata pelajaran pokok di jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA membahas tentang alam sekitarnya dan cara merawatnya. Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapanpun dan dimanapun. IPA atau Sains dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (Ilmu fisika) dan *Life sciences* (Ilmu Biologi). IPA atau Sains berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar membahas gejala-gejala alam yang disusun yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pengajaran Sains atau IPA di SD yaitu memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untuk membentuk sikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 106080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
70	≥ 70	23	47,8%	Tuntas
	< 70	27	52,2%	Tidak Tuntas
	Jumlah	50	100%	

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 106080 Tebing Tinggi

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa dari 50 jumlah siswa kelas IV terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dibuktikan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (yang selanjutnya di sebut dengan KKM) siswa terdapat 23

orang (47,8%) siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 27 orang (52,2%) siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata siswa yang dinyatakan tuntas 70 dan nilai yang tidak tuntas kurang dari 70. Dengan demikian, hasil belajar siswa SD Negeri 163080 Tebing Tinggi berada dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 70 dan ketuntasan klasikal belum mencapai 47,8%. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria ketuntasan di sekolah tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah karena cara pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media atau metode selama proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan tidak bermanfaat. Salah satu media yang cocok untuk mata pelajaran IPA khususnya materi siklus makhluk hidup adalah media *puzzle*, media *puzzle* dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena *puzzle* merupakan Alat Permainan Edukasi (APE). APE dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mempelajari sejumlah keterampilan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti juga menambahkan metode pembelajaran demonstrasi, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran. , yang disertai dengan penjelasan lisan yang dilakukan oleh siswa atas bimbingan atau petunjuk guru melalui media gambar atau alat peraga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *puzzle* dengan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diambil dari hasil wawancara di sekolah ada beberapa masalah dalam pembelajaran IPA:

1. Media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi pada siklus makhluk hidup belum pernah diterapkan.
2. Siswa cenderung merasa bosan dengan model pembelajaran yang konvensional.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam materi pembelajaran siklus makhluk hidup.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, supaya tidak mengandung pemahaman yang luas, maka batasan masalah adalah materi siklus makhluk hidup hewan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup setelah menggunakan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup tanpa menggunakan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup setelah menggunakan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup tanpa menggunakan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *puzzle* dan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus makhluk hidup kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa
Memudahkan siswa belajar dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui media *puzzle* dan metode demonstrasi diharapkan siswa di SD Negeri 163080 Tebing Tinggi.
2. Untuk guru
Sebagai pengetahuan bagi guru bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk sekolah
Memberikan dampak positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 163080 Tebing Tinggi.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *puzzle* dan metode demonstrasi. Serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar.

